

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, penelitian hukum empiris adalah “suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat”. Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan hidup masyarakat, maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologi. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat.¹

Sifat dari penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yaitu melakukan pendekatan pada suatu peristiwa tertentu yang masih berlangsung.² Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni bertujuan untuk mengkaji dan mengklarifikasi adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dengan adanya metode deskriptif kualitatif ini bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti, masalah yang diteliti ini adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak di dalam masyarakat.

83. ¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm.

² Muhaimin, hlm. 143.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil bertempat di Desa Kalumpang Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena subjek dan objek peneliti ada di Desa Kalumpang Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan informan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah pihak yang melakukan pernikahan di bawah tangan dan tuan guru yang menikahkan. Sedangkan objek penelitian adalah gambaran, faktor, dan dampak pernikahan di bawah tangan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya. Data dapat berupa angka, kata-kata, gambar, suara, atau bentuk lainnya, dan harus terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti.¹ Adapun data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas informan, terdiri dari nama, umur, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.
2. Gambaran pernikahan di bawah tangan di Desa Kalumpang Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

¹ Bryman A, *Sosial Research Methods* (Britania Raya: Oxford University Press, 2016), hlm. 126.

3. Faktor dan dampak dari pernikahan di bawah tangan di Desa Kalumpang Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

Sumber data adalah subjek atau individu yang dapat menyediakan informasi yang dijadikan dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah 5 pelaku pernikahan di bawah tangan, dan 2 orang tuan guru yang menikahkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik wawancara. Wawancara (interview) adalah pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian di lapangan (lokasi).² Pewawancara akan mengajukan pertanyaan tertentu, sedangkan informan akan memberikan jawaban berdasarkan pengetahuannya dan pengalamannya.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait bagaimana gambaran pernikahan di bawah tangan, dan apa saja faktor dan dampak dari pernikahan di bawah tangan di Desa Kalumpang Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah mengelola data sedemikian rupa, sehingga data dan bahan hukum tersebut secara runtut, sistematis, sehingga akan memudahkan peneliti melakukan analisis.³ Setelah data terkumpul dan

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, hlm. 83.

³ Muhaimin, hlm. 103.

diolah, maka terlebih dahulu penulis melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terlumpul sehingga kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan data yang dapat diketahui.
2. Deskripsi, yaitu memaparkan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian.
3. Matriks, yaitu mengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dalam bentuk tabel.
4. Dokumentasi, yaitu pengambilan foto sebagai pelengkap dalam melakukan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya sehingga memperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴ Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah dengan menggunakan Analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu metode yang berwujud uraian dengan kata-kata atau kalimat baik tertulis maupun lisan dari orang yang diteliti, terkait gambaran pernikahan di bawah tangan yang terjadi di Desa Kalumpang Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin dan faktor dan dampak pernikahan di bawah tangan, kemudian dianalisis berdasarkan teori hukum yang ada.

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hlm. 67.